

Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap Kemampuan Menulis hal-hal Penting yang dikemukakan Narasumber

Zainal Abidin

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 Universitas PGRI Palembang
 Palembang, Indonesia

Surel: zainalabidin@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak	
Kata Kunci: Metode PBL, Menulis	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) terhadap kemampuan menulis hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dengan studi kasus wawancara siswa di SMA PGRI 2 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII sebanyak 68 orang dengan rincian 34 orang dari kelas eksperimen dan 34 orang dari kelas control. Pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis. Sedangkan analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian didapat bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen yaitu 80,3 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 72,62. Hasil perhitungan diperoleh thitung yang besarnya 3,658 lebih besar dari pada ttabel yang besarnya 1,669. Disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) terhadap kemampuan menulis hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara siswa kelas XII di SMA PGRI 2 Palembang.
Abstract	
Keywords: PBL Method, Writing	<i>The purpose of this study was to determine the effect of the Problem Based Instruction (PBI) learning method on the ability to write important things raised by the speakers with case studies of student interviews at SMA PGRI 2 Palembang. The method used in this research is the experimental method. The sample in this study was 68 students in class XII with details of 34 people from the experimental class and 34 people from the control class. Data collection is done by a written test. While the data analysis uses t-test. The results showed that the average value of students in the experimental class was 80.3 while in the control class was 72.62. The calculation results obtained tcount of 3.658 greater than ttable of 1.669. It was concluded that there was an influence of the Problem Based Instruction (PBI) learning method on the ability to write important things that were conveyed by the speakers in the interview of class XII students at SMA PGRI 2 Palembang.</i>
Diterima/Review	4 Januari 2020/ 15 Januari 2020

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya (Tarigan, 2008:1).

Kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia melibatkan beberapa komponen yaitu peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode ataupun model mengajar, media, dan evaluasi. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadinya interaksi guru-siswa, pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran

memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan yaitu hasil belajar. Metode pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar-mengajar yang dapat menyalurkan pesan berupa isi ajaran yang ada di kurikulum sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan ataupun kesulitan dalam menulis hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara.

Keterampilan menulis salah satu dari empat kemampuan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya, karena kemampuan menulis merupakan salah satu alat komunikasi tulisan yang dituangkan melalui alat tulis dengan mencurahkan bahasa seseorang berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan berpikir yang dimiliki. Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga kemampuan lainnya. Kemampuan menulis menuntut siswa untuk membangun pemahaman tentang tata cara menulis, seperti mampu menggunakan ejaan, kosakata, membuat serta merangkai kalimat, dan dapat menghubungkan kalimat dalam satu paragraf ke paragraf lain yang sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Berdasarkan hasil wawancara secara insidental pada bulan April 2019 dengan beberapa siswa diantaranya Aldi Triansah dan Indah Sari di kelas XII di SMA Negeri 2 Palembang, diketahui tentang kesulitan yang sering dialami saat belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis hal penting dari narasumber dalam sebuah wawancara yaitu kurangnya pemahaman cara mengajukan pertanyaan yang baik kepada narasumber agar memperoleh hal-hal penting sesuai dengan maksud dan tujuan dari wawancara yang ingin dicapai. Selain itu, informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut sulit memilih mana yang penting dan tidak yang patut dicatat sebagai hal-hal pokok.

Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara adalah metode pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) yaitu pembelajaran yang menitik beratkan pada pemecahan masalah berdasarkan instruksi yang ada, sehingga guru hanya menjadi mediator, siswalah yang berperan aktif untuk memecahkan masalah yang diberikan.

Problem Based Instruction dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran, melalui pengalaman belajar dalam kehidupan nyata. Trianto (2009:92) berdasarkan pendapat Arends menyatakan bahwa pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri. Diharapkan dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Based Instruction* kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar khususnya materi menulis hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara dapat teratasi. Pembelajaran berdasarkan masalah atau *Problem Based Instruction* (PBI) sudah dikenal sejak zaman Jhon Dewey. Menurut Dewey dalam Trianto (2009:91). Pembelajaran berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dan respons, yang merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan.

Menurut Suhana (2014:39), pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based instruction*) adalah pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), yaitu metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Lingkungan dapat memberikan masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan tersebut secara efektif. Pengalaman siswa yang

diperoleh dari lingkungan dapat dijadikannya sebagai bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya. Trianto (2009:92) mengutip pendapat Arends bahwa pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.

METODE

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode Eksperimen merupakan langkah-langkah lengkap yang diambil sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya diperoleh sehingga analisis menjadi objektif (Umar, 2005:84). Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis yaitu menulis hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara yang ditujukan kepada sampel kelas XII di SMA PGRI 2 Palembang tahun pelajaran 2018/2019, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Teknik analisis data statistik dalam peneliti ini menggunakan uji t. Kriteria pengujian diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel} (1-\alpha)$ dimana $t(1-\alpha)$ adalah t yang terdapat di dalam tabel distribusi t dengan $dk = n_1+n_2 - 1$ d, dengan taraf signifikan = 0.05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis diperoleh data nilai tes kelas eksperimen siswa yang memperoleh pada kategori baik sekali sebanyak 2 orang (6,67%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sebanyak 14 orang (47,66%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup sebanyak 12 orang (40%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang sebanyak 2 orang (6,67%).

Sedangkan nilai tes kelas kontrol yaitu siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu siswa yang memperoleh pada kategori baik sekali sebanyak 0 orang (0%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sebanyak 5 orang (16,67%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup sebanyak 23 orang (76,66%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang sebanyak 2 orang (6,67%).

Dari hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh perbedaan nilai siswa dimana pada kelas eksperimen rata-rata siswa memperoleh nilai 68,40 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62,83, kedua kelas tersebut memiliki selisih 5,56. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran direct learning sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Penerapan metode pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada kelas eksperimen memberikan nilai yang lebih baik daripada kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah. Menurut Suhana (2014:39), pembelajaran berdasarkan masalah (Problem Based Instruction) adalah pembelajaran berbasis proyek (project based learning), yaitu metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Dengan penerapan metode pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based instruction*) siswa lebih memahami materi dimana pada proses pembelajarannya guru memberikan tahapan, yaitu tahap pertama, Orientasi siswa pada masalah, tahap kedua, mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap ketiga, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, tahap keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan tahap kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Ibrahim dalam Trianto, 2009:98). Tahapan tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran menulis hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara siswa kelas XII di SMA PGRI 2 Palembang. Hal ini memberikan kemampuan kepada siswa dalam menggali informasi dalam mewawancarai narasumber dengan topik yang telah diberikan sebelumnya. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2007:72). Adanya saling bertukar informasi antar siswa baik bertindak sebagai pewawancara maupun sebagai narasumber memberikan timbal balik yang baik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Dengan kelebihan tersebut, metode ini baik digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya pada materi menulis hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara, dan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh sebesar 2,171 sedangkan adalah nilai yang terdapat pada daftar distribusi t adalah 1,669. Sehingga yang besarnya 2,171 lebih besar dari pada yang besarnya 1,669. dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang telah dirumuskan yaitu tolak H_0 jika dengan $dk =$ dan peluang. Dengan demikian, penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) terhadap Kemampuan Menulis Hal-Hal Penting yang Dikemukakan Narasumber dalam Wawancara Siswa Kelas XII di SMA PGRI 2 Palembang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Hasil perhitungan di atas diperoleh sebesar 2,171 sedangkan adalah nilai yang terdapat pada daftar distribusi t adalah 1,669. Sehingga yang besarnya 2,171 lebih besar dari pada yang besarnya 1,669. dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang telah dirumuskan yaitu tolak H_0 jika dengan $dk =$ dan peluang .
- 2) Berdasarkan hasil tes dan hasil perhitungan di atas, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian ada pengaruh metode pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) terhadap kemampuan menulis hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara siswa kelas XII MTs Darussalam Danau Rata Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

Noor, Achmad Rouzni. (2018). Mengenal Konsep Revolusi Industri 4.0. (<https://m.detik.com/inet/business/d-4041437/mengenal-konsep-revolusi-industri-40>, diakses 25 November 2018).

Nurgiantoro, Burhan. (2007). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.



- Pramesthi, Anggun Radyan. (2011). Pemanfaatan Teenlit Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra untuk Siswa SMA. Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahmaningsih, Novia Dwi dan Martani, Wisjnu. (2014). Dinamika Konsep Diri pada Remaja Perempuan Pembaca Teenlit. *Jurnal Psikologi*, Vol. 41(2), 179-189.
- Rahmi, Yulia., Chaesar, Ari Suryawati Secio., dan Kusyani, Diah. (2017). Peran Media Sosial Terhadap Sastra: Kajian Hegemoni. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Revolusi Industri 4.0. (https://en.m.wikipedia.org/wiki/Industry_4.0, diakses 25 November 2018).
- Setiawan, Ikhsan Budi. (2017). Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Kereta Api di Desa Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 4(2).
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Tarigan, Guntur Hendry. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Umar, Husein. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Wattpad. (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wattpad>, diakses 25 November 2018).
- Widayanti, Sri. (2012). Sastra Siber dan Sejarah Sastra Indonesia. (<http://sriwidayati58.blogspot.com/2012/08/sastra-siber-dan-sejarah-sastra.html?m=1>, diakses 25 November 2018).
- Yusuf, Syamsu dan Sugandi, Nani M. (2016). *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.